

SISTEM KOORDINASI

Dr.Adib A.Yahya ,MARS

- Bencana adalah suatu keadaan yang **mendadak** dimana terjadi kerusakan dan korban manusia, luka/meninggal, sehingga terjadi **peningkatan** permintaan pelayanan kesehatan yang luar biasa.
- Terjadi **kesenjangan** antara permintaan dan ketersediaan pelayanan kesehatan, mungkin juga sarana kesehatan lumpuh.
- **Tidak dapat diatasi sendiri**, memerlukan bantuan.
- Diperlukan **suatu kesiapan** dalam menghadapi bencana, kemampuan sendiri (RS), kemampuan daerah (kota, kabupaten, propinsi), kemampuan nasional..
- Diperlukan suatu bentuk **jaringan** organisasi (**networking**) **yang telah disiapkan terlebih dahulu.**

Networking dalam Bencana

- q Evaluasi seberapa besar bencana dan tingkat permintaan bantuan di lingkup daerah (kabupaten, kota, propinsi).
- q Lingkup nasional melalui Badan Nasional.
- q Lingkup internasional melalui Badan Nasional dan jalur-jalur khusus pemerintah.

Networking dalam Bencana

- Kesiapan lokal (*local preparedness/local response*) :
 - q Jumlah RS dan fasilitas kesehatan di kota/kabupaten/propinsi, termasuk tenaga yang dapat dimobilisir.
 - q Fasilitas-fasilitas dari sektor lain yang dapat membantu mulai dari masyarakat yang terorganisir (*volunteer*), HANSIP, pemadam kebakaran, tentara, dsb.

- q Kegiatan dan koordinasi *pre-hospital*.
- q Bantuan (tenaga) untuk pertolongan di Rumah Sakit (*Hospital phase*).
- q Dokter-dokter dari RS lain.
- q Koasisten di RS Pendidikan
- q DII.

KOORDINASI NASIONAL

UU Nomor 24 Tahun 2007

Tentang Penanggulangan Bencana

❑ Pasal 5

Pemerintah dan Pemerintah Daerah menjadi penanggungjawab dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana

❑ Pasal 10

Pemerintah membentuk Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)

❑ Pasal 18

Pemerintah Daerah membentuk Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Kedudukan Badan Penanggulangan Bencana

□ Tingkat Nasional

- ⊗ BNPB merupakan Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) yang dipimpin seorang Kepala setingkat Menteri.

□ Tingkat Provinsi

- ⊗ BPBD tingkat provinsi dipimpin oleh seorang pejabat setingkat di bawah Gubernur atau setingkat eselon I/b.
- ⊗ Kepala BPBD dijabat secara ex-officio oleh Sekretaris Daerah Provinsi.

□ Tingkat Kabupaten / Kota

- ⊗ BPBD tingkat kabupaten/kota dipimpin oleh seorang pejabat setingkat di bawah bupati/ walikota atau setingkat eselon II/a
- ⊗ Kepala BPBD Kab/Kota dijabat secara ex-officio oleh Sekretaris Daerah Kabupaten/Kota.

Jaringan/Koordinasi Nasional

Organisasi-organisasi yang dapat menjadi **network** :

- q **PERSI** (Perhimpunan Rumah Sakit) terdekat sampai ke Nasional.
- q Asosiasi Rumah Sakit Daerah (**ARSADA**)
- q **Ikatan-ikatan spesialis** di lingkup organisasi IDI (IKABI, POGI, dan sebagainya).
- q Organisasi-organisasi **profesi kesehatan yang lain** (Ahli Gizi, Ahli Kesehatan Masyarakat, Ahli Kesehatan Lingkungan, Persatuan Perawat dan sebagainya).
- q Dinas-dinas Kesehatan **TNI dan Polri**

KOORDINASI INTERNASIONAL

The Emergency Environment in a Natural Disaster

- triggered by a sudden, unpredictable natural event
- damaged communications and infrastructure
- casualties amongst local decision makers
- overwhelming needs with competing priorities
- highly stressed officials
- outburst of uncoordinated mutual assistance
- influx of international assistance and competition..
- The glare of the media



Tenets of International Natural disaster response

- All International Assistance is in support of National Authorities - on request
- The UN General Assembly has mandated the Emergency Relief Coordinator (ERC) to coordinate International Response
- Bilateral Assistance predominates



Stakeholders in Response

- the affected population
- the local and national government
- national NGOs
- international NGOs
- the United Nations
- bilateral responders (the donors)
- international military assets (if requested)



Bantuan Internasional (*International Assistance/International Response*)

Bantuan internasional telah berjalan sejak lama, melalui berbagai organisasi dan kerja sama. Tidak hanya dalam keadaan bencana tetapi juga pada tahapan-tahapan pra-bencana (kesiapan masyarakat/**safe community**, penjinakan/mitigasi).

Dalam keadaan bencana yang besar, bantuan internasional bisa datang secara

Bantuan Internasional (*International Assistance/International Response*)

- q Memberikan **bantuan logistik** pada bencana yg sangat mendadak.
- q Memberikan **bantuan keuangan** melalui perwakilan-perwakilan wilayah mereka.
- q Membantu **mekanisme koordinasi**.
- q Membantu dalam menentukan **kebijakan, prosedur-prosedur hukum** serta berbagai **dokumen** pada saat bencana.

Negara/daerah yang mendapat bencana melakukan suatu koordinasi bantuan yang biasanya **berbasis rumah sakit / hospital based** atau dapat juga pada **dinas kesehatan (Satlak, Satkorlak)**.

Badan koordinasi ini berfungsi :

1. Melakukan **pertemuan-pertemuan koordinasi** dan komunikasi berkelanjutan.
2. Sebagai **pusat informasi** yang terkait dengan bencana terutama informasi yang terbaru.
3. Informasi tentang hal-hal yang diperlukan yang selalu **diperbaharui** sesuai dengan perkembangan (**updated**)

Bantuan internasional mempunyai 4 kategori :

1. Kategori I, bantuan badan-badan PBB

Badan-badan PBB mempunyai mekanisme untuk memberikan bantuan terutama setelah fase bencana

2. Kategori II, badan-badan PBB yang berperan dalam mitigasi

3. Kategori III, badan-badan internasional yang beroperasi di Asia.

4. Kategori IV, badan-badan internasional dari negara-negara tertentu yang mempunyai aktifitas di luar negaranya.

International Agencies :

1. Category I :

- Department of Humanitarian Affairs (UN-DHA)
- Food and Agriculture Organization (FAO)
- United Nations Development Program (UNDP)
- United Nations Educational Scientific and Cultural Organization (UNESCO)

2. Category II :

- UN Centre for Regional Development
- United Nations Environment Program
- UNICEF
- World Food Program (WFP)
- World Health Organization (WHO)



3. **Category III :**

- Asian Development Bank (ADB)
- Asian Disaster Preparedness Centre (APDC)
- National Society for Earthquake Technology (NSET)
- International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies
- World Bank
- International Non-Government Organizations (NGOs)

4. **Category IV :**

- Overseas Development Administration (UK)
- USAID Office of Foreign Disaster Assistance (USA)
- National Centre for Disaster Management (NCDM)

International NGO :

- Adventist
- Aga Khan Foundation
- CARE
- Catholic Relief Services
- International Rescue Committee
- International Medical Corps
- Medicines and Frontiers
- Merlin
- Mercy Corps
- Save The Children
- World Relief
- dll.

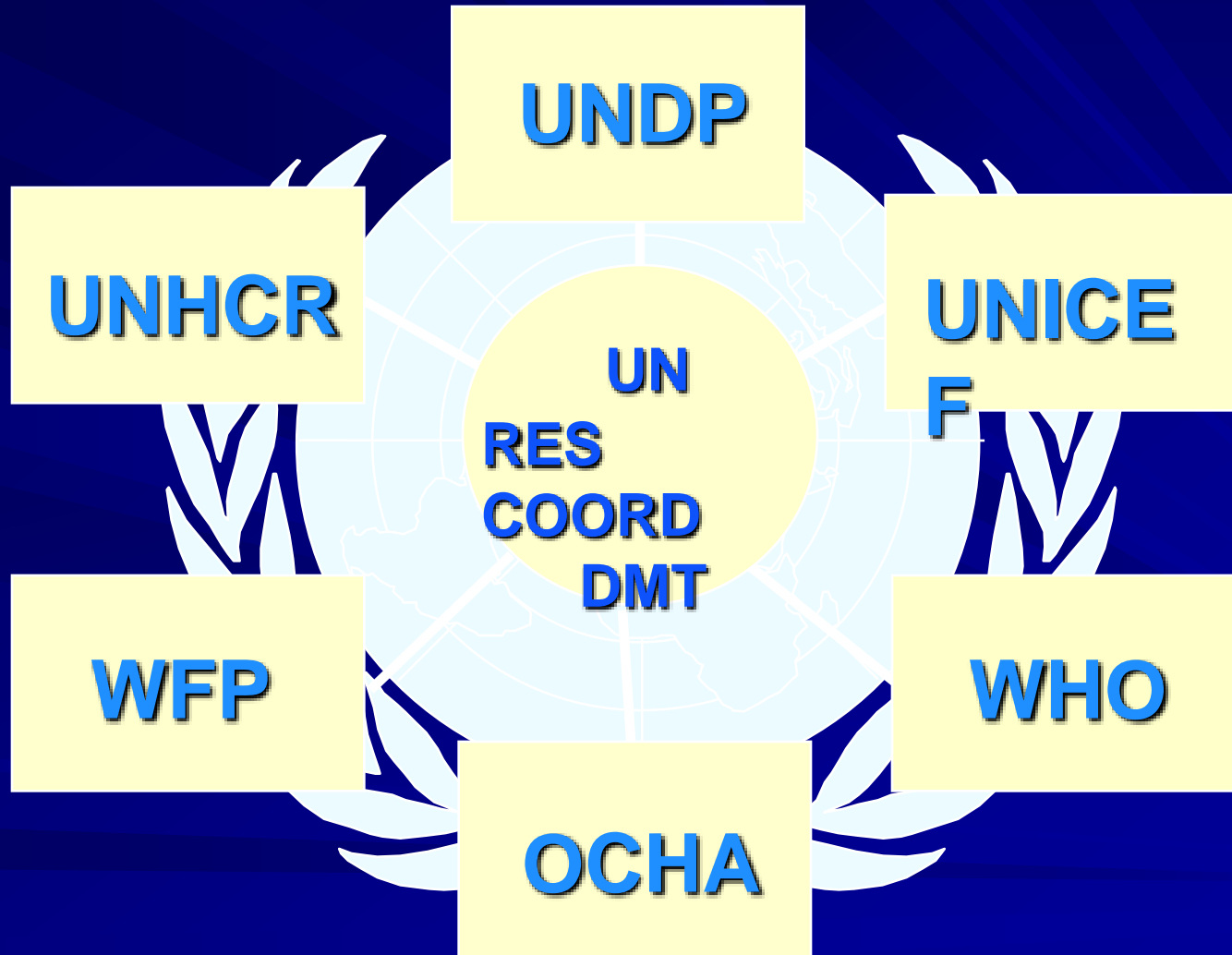


- Berbagai macam **team** dan **bantuan** dari berbagai sumber yg dalam keadaan singkat harus bekerja sama / berkoordinasi **sangat rawan** untuk terjadinya konflik.

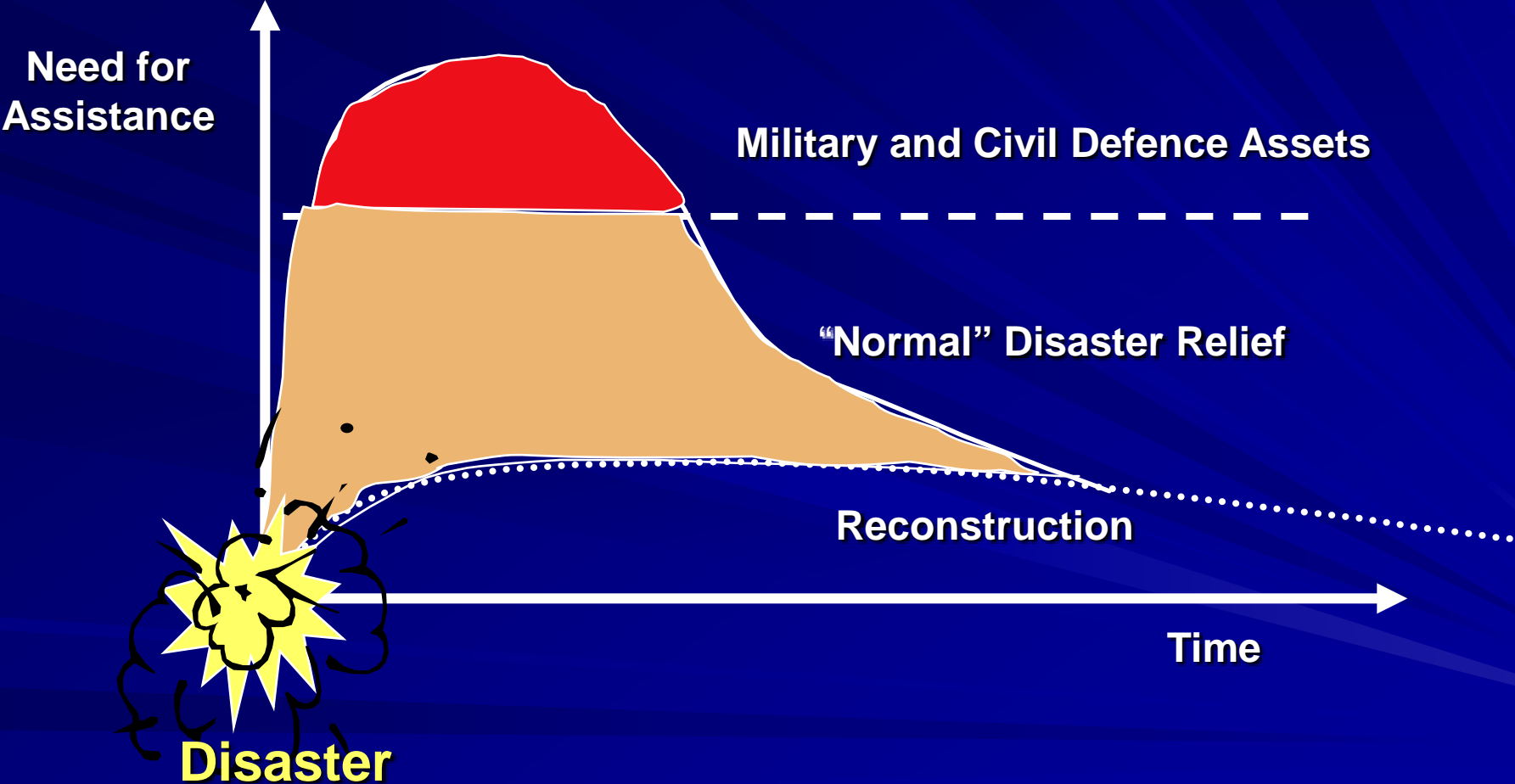
Hospitals need to create a unified and realistic **disaster plan**, they also need to develop a **coordination structure** to integrate regional, national and international assistance.

Coordination structure may take the form of setting up **a Hospital Based Disaster Control Center**.

In-country UN Relief Structure



Use of Military and Civil Defence Assets



KESIMPULAN

- Rumah Sakit harus mempersiapkan diri terhadap terjadinya bencana. Apabila bencana terjadi pasti memerlukan bantuan, yg paling cepat datang **setelah 24 jam pertama**. Sebelum itu, harus dapat diselesaikan sendiri.



- Rumah Sakit selain menyiapkan unit-unit sehari-hari untuk **Emergency**, juga harus menyiapkan diri membangun jaringan-jaringan baik **formal** ataupun **informal (personal)** dengan berbagai lembaga, instansi baik lokal ataupun internasional, pemerintah ataupun swasta. Jaringan ini harus terpelihara dgn komunikasi yg baik.

- Komunikasi yg baik dan tetap terpelihara akan memudahkan mendapatkan bantuan melalui jaringan-jaringan tsb.
- Upayakan adanya struktur yg berupa jaringan (**networking**).
- Harus mengenal Badan-Badan Internasional yg dapat memberikan bantuan dan dapat meng-**aksesnya**

TERIMAKASIH

